

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.⁹⁵ Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹⁶ Dan setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur.⁹⁷

Sedangkan menurut Daniel Muijs bahwa penelitian kuantitatif adalah, penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan numerik data yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis (dalam statistik tertentu).⁹⁸

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kombinasi (*mixed method*) mengatakan bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁹⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 163.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

⁹⁷ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 47.

⁹⁸ Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education* (London: Sage Publications, 2004), 1.

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁹⁹

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menentukan variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa. Secara rinci variabel-variabel tersebut adalah:

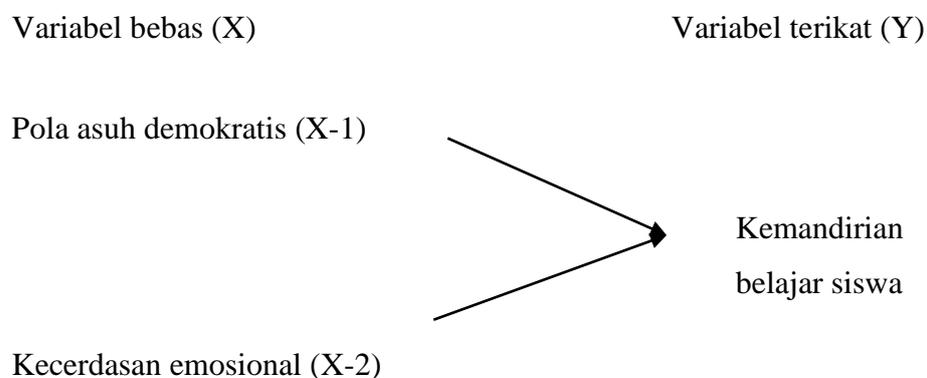
Variabel bebas X (*independent variable*), yang meliputi:

- Pola asuh demokratis sebagai variabel independent 1 (X1)
- Kecerdasan emosional sebagai variabel independent 2 (X2)

Variabel terikat Y (*dependent variable*), adalah:

- Kemandirian belajar siswa sebagai variabel dependent (Y)

Secara rinci hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non experimental (korelasional). Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Donald Ary dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Research in Education* bahwa penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari individu pada dua atau lebih variabel dan kemudian berusaha untuk menentukan apakah variabel terkait (berkorelasi). Korelasi berarti sejauh mana dua variabel bervariasi langsung (korelasi positif) atau terbalik (korelasi negatif).¹⁰⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel pada subjek penelitian.¹⁰¹ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian ekperimental.¹⁰² Sedangkan Sugiyono menjelaskan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹⁰³

¹⁰⁰ Donald Ary, dkk., *Introduction to Research in Education* (Canada: Wadsworth, 2010), 27.

¹⁰¹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Pres, 2009), 23.

¹⁰² Ibid., 24.

¹⁰³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten yang berjumlah 190 yang dibagi dalam 8 kelas.

Tabel. 1

Data Jumlah Siswa Kelas X Tahun 2014/2015

No	Kelas	L	P	JUMLAH
1.	X-1	5	17	22
2.	X-2	6	16	22
3.	X-3	7	15	22
4.	X-4	5	18	23
5.	X-5	10	13	23
6.	X-6	15	13	28
7.	X-7	10	15	25
8.	X-8	12	13	25
JUMLAH		70	120	190

2. Sampel

Menurut Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau merupakan wakil dari populasi yang diteliti.”¹⁰⁴ Sedangkan menurut Marguerite G. Lodico, dkk, sampel adalah kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar. Aspek yang paling penting dari pengambilan sampel adalah bahwa sampel harus mewakili populasi yang lebih besar dari yang digambar.¹⁰⁵ Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana *Sampel Random Sampling* yaitu, bahwa setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen yang dipilih.

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117.

¹⁰⁵ Marguerite G. Lodico, Dean T. Spaulding, dan Katherine H. Voegtle, *Methods in Educational Research* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2010), 214.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.¹⁰⁶ Alasan peneliti memilih teknik random sampling karena untuk siswa kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Plosoklaten ini tidak dibedakan, bahwa yang diterapkan adalah sistem kelas reguler.

Dalam hal ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel krejcie. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel krejcie tingkat kesalahn 5%, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.¹⁰⁷

Tabel. 2

Daftar Sampel Menurut Tabel Krejcie

N	S	N	S	N	S
100	80	170	118	240	148
110	86	180	123	250	152
120	92	190	127	260	155
130	97	200	132	270	159
140	103	210	136	280	162
150	108	220	140	290	165
160	113	230	144	300	169

Dimana:

N = Jumlah Populasi

S = Sampel

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 72.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan jumlah populasi 190 siswa maka sampel penelitian yang dapat diambil adalah sebanyak 127 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya¹⁰⁸.

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”¹⁰⁹ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut:

1. Metode angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi

¹⁰⁸ Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 29.

¹⁰⁹ Suharsimo Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 134.

yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹¹⁰

Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, di mana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan yang seharusnya dialami.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Eko Putro Widoyoko, “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”.¹¹¹ Dan menurut Suharsimi Arikunto, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”¹¹² Jadi instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹¹³ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa

¹¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 26.

¹¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151.

¹¹³ *Ibid.*, 121.

yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Dan untuk memperoleh data serta hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul dan jawaban dari masalah yang ada. Dan dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut:

1. Angket

Angket di sini digunakan untuk memperoleh dan menjangkau informasi dari siswa mengenai ketiga variabel penelitian, yaitu pola asuh demokratis orang tua, kecerdasan emosional, dan kemandirian belajar siswa.

Adapun angket yang diberikan adalah jenis angket langsung dan tertutup, di mana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan yang seharusnya dialami. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model *skala likert* dengan empat pilihan pernyataan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹⁴

Untuk pertanyaan favourable dan unfavourable dari angket pola asuh demokratis dan kemandirian belajar akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel. 3

Skor *Blue Print* Angket Pola Asuh Demokratis dan Kemandirian Belajar

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4
Tidak menjawab	0	0

Dan untuk pertanyaan favourable serta unfavourable dari angket kecerdasan emosional akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel. 4

Skor *Blue Print* Angket Kecerdasan Emosional

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 168.

Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak menjawab	0	0

Sebelum menyusun angket peneliti terlebih dahulu membuat blue print untuk mempermudah dalam menyusun angket. Berikut rancangan blue print pembuatan angket penelitian:

Tabel. 5

Blue Print Angket Pola Asuh Demokratis

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Pola asuh demokratis	a. Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat	1,2,3,4	21,22,23,24	8
	b. Hukuman diberikan akibat perilaku salah	5,6,7,8	25,26,27,28	8
	c. Orang tua memberikan pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar	9,10,11,12	29,30,31,32	8
	d. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	13,14,15,16	33,34,35,36	8
	e. Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai	17,18,19,20	37,38,39,40	8
	Jumlah	20	20	40

Tabel. 6

Blue Print Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Item		Jumlah item
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengenali emosi diri	1,2,3,4	21,22,23,23	8
2.	Mengelola emosi diri	5,6,7,8	24,25,26,27	8
3.	Memotivasi diri sendiri	9,10,11,12	29,30,31,32	8
4.	Mengenali emosi orang lain	13,14,15,16	33,34,35,36	8
5.	Membina hubungan dengan orang lain	17,18,19,20	37,38,39,40	8
Jumlah		20	20	40

Tabel. 7

Blue Print Kemandirian Belajar

No	Indikator	Item		Jumlah item
		Favourable	Unfavourable	
1.	Kemandirian Emosi	1,2,3,4,5	21,22,23,24,25	10
2.	Kemandirian Nilai	6,7,8,9,10,11,12	26,27,28,29,30,31,32	14
3.	Kemandirian Bertindak	13,14,15,16,17,18,19,20	33,34,35,36,37,38,39,40	16
Jumlah		20	20	40

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelolah dan menganalisis data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Menurut Nanang Martono, “analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar

data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.”¹¹⁵

Dan karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda.

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*di-drop*).
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.¹¹⁶

¹¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 143.

¹¹⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Erlangga, 2009), 164.

2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item soal untuk pertanyaan *favourable* untuk angket pola asuh demokratis dan kemandirian belajar siswa yaitu:

- SL (Selalu) diberi bobot 4
- S (Sering) diberi bobot 3
- KD (Kadang-kadang) diberi bobot 2, dan
- TP (Tidak pernah) diberi bobot 1

Sedangkan untuk angket kecerdasan emosional yaitu:

- SS (Sangat Setuju) diberi bobot 4
- S (Setuju) diberi bobot 3
- TS (Tidak Setuju) diberi bobot 2, dan
- STS (Sangat Tidak Setuju) diberi bobot 1

Dan untuk pertanyaan *unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel. Adapun pemberian skor pertanyaan *unvafourable* untuk angket pola asuh demokratis dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

¹¹⁷ Ibid., 165.

- SL (Selalu) diberi bobot 1
- S (Sering) diberi bobot 2
- KD (Kadang-kadang) diberi bobot 3, dan
- TP (Tidak pernah) diberi bobot 4

Sedangkan untuk angket kecerdasan emosional yaitu:

- SS (Sangat Setuju) diberi bobot 1
- S (Setuju) diberi bobot 2
- TS (Tidak Setuju) diberi bobot 3, dan
- STS (Sangat Tidak Setuju) diberi bobot 4

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹¹⁸ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor jawaban dengan skor total dari butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala

¹¹⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian*, 8.

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.¹¹⁹

b. Uji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.¹²⁰

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data yang dijadikan subjek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh.

¹¹⁹ Ibid., 12.

¹²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 187.

5. Pengujian hipotesis asosiatif dengan teknik regresi

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa. rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:¹²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = kemandirian belajar siswa

X_1 = pola asuh orang tua

X_2 = kecerdasan emosional

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

¹²¹ C. Trihendradi, *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 152.

c. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

d. Mengambil keputusan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Data



Uji validitas dan reliabilitas data



Menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan reliabel

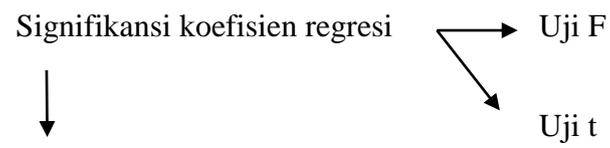
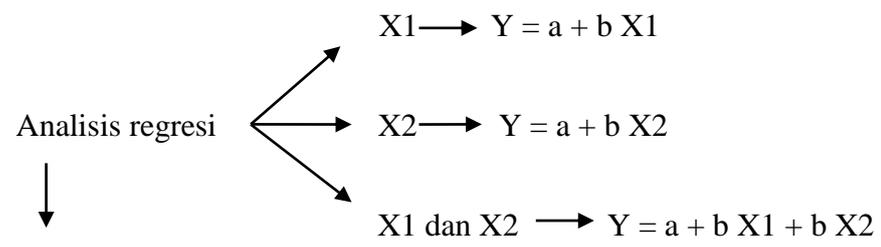


Deskripsi data



Analisis korelasi





Kesimpulan.